



Badminton Bersama Ayah

Hazkia Sachi Sabhira

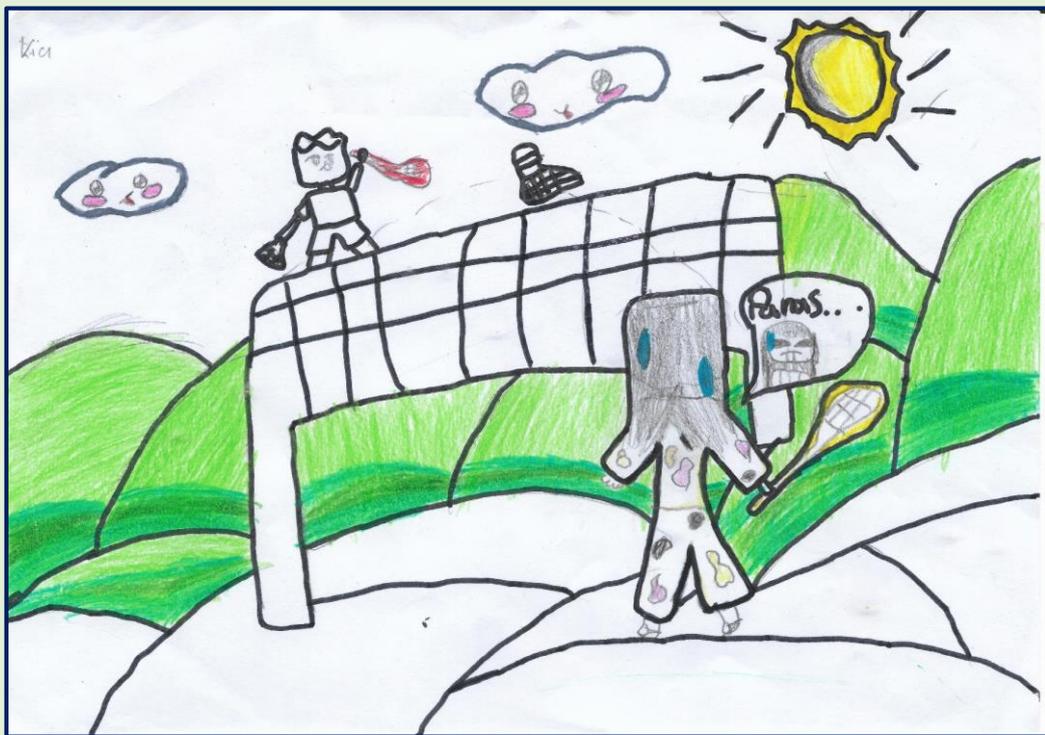


Tara Salvia
Centre of Excellence



Pada suatu pagi, aku mengajak ayahku main badminton. Aku memakai baju tidur karena baru bangun tidur. Ayahku memakai atasan berwarna hijau dan celana pendek. Aku mengambil raket di sudut kamarku. Raketku berwarna kuning dan ayah mengambil raket warna merah. Kami juga mengambil satu kok berwarna putih, hijau, dan kuning. Aku dan ayahku keluar memakai sandal. Kami bermain

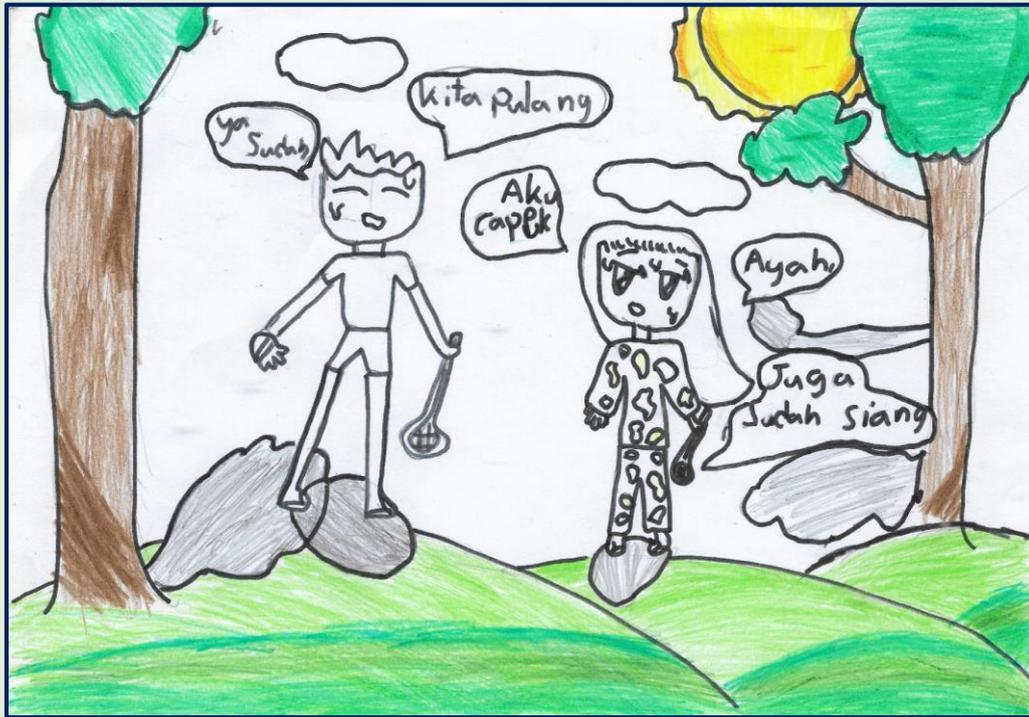
Badminton di depan rumah. Di depan rumahku ada net yang sudah disediakan.



Cara kita bermain badminton, pertama kita harus mempunyai raket, kok, dan net. Permainan badminton hampir mirip dengan olahraga tenis. Bulu tangkis dimainkan dengan pemain di satu sisi yang bertujuan memukul kok melewati net agar bisa jatuh di bidang

permainan lawan yang telah ditentukan. Para pemain juga harus mencoba untuk mencegah lawannya melakukan hal tersebut kepada mereka. Setelah itu, kita harus lempar koknya pakai raket.

Arena badminton diberikan garis-garis warna putih. Garis-garis putih itu termasuk aturan di permainan badminton itu. Aturan mendapatkan poin seperti ini, kalau kok yang kita lempar jatuh di garis putih tempat lawan, artinya kamu dapat satu poin. Tetapi kalau jatuhnya di luar garis putih, artinya kamu tidak mendapat poin.



Saat sedang bermain badminton di depan rumah, tiba-tiba matahari nya terlalu panas! Jadi kita harus mencari tempat lain yang ada pohon nya. Akhirnya, aku dan ayahku menemukan jalan di komplek yang ada pohon nya. Kamipun memulai permainan. Saat bermain, ada kok yang berhasil ditangkap dan ada juga jatuh tempatku.

Saat aku berlatih mengayunkan raket ke kanan dan ke kiri, rasanya cukup lelah namun seru. Karena aku aku harus menangkis kok kesana kemari sambil berlari. Karena hari sudah menjelang siang dan udara cukup terik, kami menyudahi permainannya. Walau lelah aku merasa senang karena sudah bermain badminton bersama ayahku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.